

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. S dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan terhadap Ny.S dengan melakukan pendampingan ibu menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada kasus Ny. S umur 17 tahun dengan data subjektif dan objektif yaitu Ny. S mengatakan belum ada pengalaman menyusui. Ini merupakan persalinan pertama dan tidak pernah keguguran. Melahirkan pada tanggal 02 Maret 2022 pukul 05.30 WIB, dengan jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 3000 gram, dan ditolong oleh bidan. Pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 84x/menit, suhu 36,6°C, pernapasan 20x/menit.
2. Pada interpretasi data di dapat diagnosa kebidanan Ny. S umur 17 tahun dengan masalah belum ada pengalaman menyusui. Masalah ini terjadi karena persalinan pertama Ny. S. Untuk itu perlu mendapatkan pendampingan dan penjelasan mengenai teknik menyusui.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny.S dengan masalah belum ada pengalaman menyusui.
4. Tindakan segera yang diberikan pada Ny. S adalah mengajarkan ibu teknik menyusui agar ibu dapat menyusui bayinya dengan teknik yang benar.
5. Rencana asuhan dapat dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny.S dengan ibu belum memiliki pengalaman menyusui. Rencana asuhan yang diberikan adalah dengan pendampingan ibu dengan mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar.

6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny.S di PMB Zubaedah Syah, SST,M.Kes dengan melakukan penjelasan pada klien tentang keadaannya, pendampingan dengan mengajarkan teknik menyusui dengan pelekatan posisi ibu dan bayi dengan tepat.
7. Mengevaluasi hasil asuhan setelah 6 hari dilakukan pendampingan dengan mengajarkan teknik menyusui hasilnya Ny.S sudah bisa menyusui bayinya secara mandiri tanpa ada masalah dan produksi ASI menjadi lancar.
8. Asuhan kebidanan pada ibu Ny. S dengan pendampingan dalam mengajarkan teknik menyusui telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi Lahan Institusi Pendidikan

Untuk institusi dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran, baik informasi dan referensi Laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan di PMB Zubaedah Syah, SST,M.Kes mengenai ibu nifas pada masalah ibu belum memiliki pengalaman menyusui dengan dilakukan pendampingan terhadap ibu menyusui.

2. Bagi Lahan Praktik PMB Zubaedah Syah, SST,M.Kes

Untuk di PMB Zubaedah Syah, S.ST,M.Kes dapat dijadikan salah satu solusi dalam menangani kasus tersebut apabila terdapat atau dijumpai pasien yang mengalami masalah dalam menyusui.

3. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam metode asuhan atau penelitian mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir mengenai pelayanan asuhan kebidanan di PMB Zubaedah Syah, SST,M.Kes dan dapat dijadikan sebagai dokumentasi diperpustakaan kebidanan tanjungkarang.

4. Bagi Klien

Setelah diberikan asuhan kebidanan diharapkan klien dapat memahami dan dijadikan sebagai pemahaman atau pembelajaran untuk ibu serta dapat berbagi tentang pengalamannya selama masa nifas yang disertai kurangnya

pengalaman tentang menyusui dengan cara dilakukan pendampingan dengan mengajarkan ibu teknik menyusui selama 6 hari.